

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesalahan penulisan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuhleidong fokus pada 4 aspek bahasa jurnalistik, yaitu: kesederhanaan kalimat, kejelasan kalimat, ketepatan kalimat, dan kelogisan kalimat
2. Jumlah kesalahan kalimat yang terdapat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuhleidong yaitu sebanyak 151 kalimat.
3. Kesalahan kesederhanaan kalimat sebanyak 78 kalimat, kejelasan kalimat sebanyak 46 kalimat, ketepatan kalimat sebanyak 22 kalimat, penggunaan kelogisan kalimat sebanyak 5 kalimat.
4. Frekuensi kesalahan yang terdapat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuhleidong meliputi kesederhanaan kalimat 51,7 %, kejelasan kalimat 30,5%, ketepatan kalimat 14,5 % dan kelogisan kalimat 3,3%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis dan memahami bahasa jurnalistik pada teks berita perlu ditingkatkan dengan cara guru sering memberikan latihan

menulis teks berita dengan menggunakan bahasa jurnalistik yang baik dan benar.

2. Guru bahasa Indonesia hendaknya mampu mengidentifikasi kelemahan siswanya yang paling menonjol dalam menulis teks berita.
3. Guru bahasa Indonesia dalam membimbing siswa mengenai penulisan teks berita hendaknya bersungguh-sungguh.
4. Dengan mengetahui letak kesalahan kalimat yang dilakukan siswa, guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pengetahuan tentang bentuk kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik pada teks agar siswa lebih banyak mengerti informasi dan pengetahuan kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik pada teks berita.